

**PELUANG DAN TANTANGAN ETIKA KEDOKTERAN BERBASIS
KEUTAMAAN MENURUT EDMUND D PELLEGRINO DAN
DAVID C THOMASMA DALAM SISTEM PELAYANAN
KESEHATAN**



DISERTASI

**Karya tulis sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Doktor dari
STF Driyarkara**

Oleh:

TARCISIUS SINTAK GUNAWAN

NIM : 0080108507

Program Doktor

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA

2015

ABSTRAK

[A] TARCISIUS SINTAK GUNAWAN (0080108507)

[B] PELUANG DAN TANTANGAN ETIKA KEDOKTERAN BERBASIS KEUTAMAAN MENURUT EDMUND D PELLEGRINO DAN DAVID C THOMASMA DALAM SISTEM PELAYANAN KESEHATAN

[C] ix + 184 halaman, 2015

[D] Kata kunci: pasien, etika kedokteran, keutamaan, dokter, pelayanan kesehatan,

[E] Disertasi ini mengangkat kenyataan bahwa etika kedokteran yang ada saat ini belum mampu sepenuhnya membantu menyelesaikan berbagai masalah moral yang muncul dalam sistem layanan kesehatan. Sejarah kedokteran memperlihatkan pentingnya peran etika kedokteran dan etika telah ada sejak masa Hippocrates (460 - 370 SM). Dalam beberapa dekade terakhir, berbagai teori etika kedokteran telah dikembangkan. Namun menurut Edmund D Pellegrino dan David C Thomasma, etika kedokteran yang ada saat ini masih belum memadai karena tidak dibangun dari dasar sehingga tidak memiliki landasan yang kuat. Oleh sebab itu, mereka menekankan pentingnya pemahaman paradigma kedokteran sebelum membangun teori etika kedokteran. Disertasi ini hendak meneliti sejauh mana etika kedokteran berbasis keutamaan menurut Pellegrino dan Thomasma dapat menjadi dasar pengembangan etika kedokteran dan berguna dalam sistem pelayanan kesehatan. Penelitian dimulai dari keberhasilan Pellegrino dan Thomasma dalam memahami paradigma kedokteran. Dari sini, mereka kemudian mengembangkan etika kedokteran berbasis keutamaan yang diyakini mampu memecahkan berbagai masalah moral kedokteran. Dunia kedokteran begitu luas dan kompleks sehingga hampir mustahil mampu dihasilkan seorang dokter yang menguasai segala-galanya. Hanya dokter berkeutamaan yaitu dokter yang baik dan berkehendak baiklah yang akan mampu memberikan kebaikan untuk umat manusia, demikian pendapat mereka. Pendidikan dan pengembangan ciri karakter berkeutamaan harus dimulai sedini mungkin sejak awal masa pendidikan kedokteran. Mahasiswa kedokteran perlu mendapatkan pemahaman yang utuh tentang teori etika ini dan keutamaannya dikembangkan melalui berbagai kegiatan pembelajaran. Ada delapan keutamaan kedokteran yaitu kesetiaan kepada janji dan kepercayaan, keadilan, belas kasih, pengendalian diri, keberanian, kebijaksanaan, integritas, dan tidak mendahulukan kepentingan diri; semuanya penting dalam praksis kedokteran, sehingga seluruhnya perlu dikembangkan. Dari penelitian ini, saya mengambil kesimpulan bahwa teori etika ini amat mendukung program pendidikan dokter dan sesuai dengan Standar Kompetensi Dokter Indonesia. Di samping itu, dokter berkeutamaan sangat diperlukan pada saat ini, yakni era penerapan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Meskipun ada kepentingan berbagai pihak dalam program JKN yang harus diperhatikan, dokter

berkeutamaan tetap senantiasa mendahulukan kepentingan pasien. Hal yang perlu mendapat perhatian adalah pengembangan keutamaan penting dan merupakan prasyarat untuk menjadi dokter yang baik. Namun pengembangan keutamaan saja tidak memadai. Selain keutamaan, dokter harus mempelajari berbagai hal yang akan menunjang dirinya agar mampu menjadi seorang dokter yang baik. Ia harus senantiasa belajar ilmu kedokteran dan mengembangkan keterampilan kedokterannya. Ia harus mempelajari berbagai prinsip moral, peraturan dan hukum yang berlaku di dunia kedokteran dan masyarakat, meningkatkan kecakapan berkomunikasi, serta mampu bekerja sama dengan berbagai pihak yang terkait dengan pelayanan kesehatan. Pembinaan keutamaan tidak berhenti ketika pendidikan kedokteran selesai tetapi senantiasa terus menerus dikembangkan selama yang bersangkutan menjadi dokter dan memberikan pelayanan kesehatan. Jika hal ini dilakukan maka dokter berkeutamaan akan memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik yang sesuai dengan kepentingan terbaik pasiennya; sehingga martabat dan kehormatan profesi kedokteran dapat senantiasa dipertahankan.

[F] Daftar Pustaka: 53 (1979 – 2014)

[G] Promotor : Prof. Dr. Franz Magnis-Suseno
Ko-Promotor : Prof. Dr. J. Sudarminta
Ko-Promotor : Prof. Dr. B.S. Mardiatmadja

**PELUANG DAN TANTANGAN ETIKA KEDOKTERAN BERBASIS KEUTAMAAN
MENURUT EDMUND D PELLEGRINO DAN DAVID C THOMASMA DALAM
SISTEM PELAYANAN KESEHATAN**

yang disusun oleh Tarcisius Sintak Gunawan
NIM 0080108507
telah diuji pada tanggal 8 Agustus 2015

PANITIA UJIAN

Ketua Panitia



Prof. Dr. A. Sudiarja

Promotor



Prof. Dr. Frijnz Magnis-Suseno

Ko-Promotor



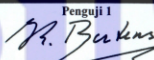
Prof. Dr. J. Sudarminta

Ko-Promotor



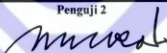
Prof. Dr. B.S. Mardiatmadja

Penguji 1



Prof. Dr. K. Bertens

Penguji 2



Prof. Dr. Alois A. Nugroho

Disertasi ini disahkan pada tanggal 8 Agustus 2015

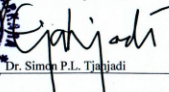
Direktur Program Pascasarjana



Prof. Dr. J. Sudarminta



Ketua STF Driyarkara



Dr. Simon P.L. Tjahjadi

Daftar Isi

Abstrak	i
Lembar Pengesahan	iii
Pedoman Penggunaan Disertasi	iv
Ucapan Terima Kasih	v
Lembar Pernyataan	vi
Daftar Isi	vii
Bab I Pendahuluan	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Permasalahan	5
I.3 Tujuan Penelitian	5
I.4 Kegunaan Penelitian	6
I.5 Metodologi Penelitian dan Pengkajian	6
I.6 Susunan Disertasi.....	7
Bab II Perkembangan Ilmu Kedokteran dan Etika Kedokteran	9
II.1 Pengantar.....	9
II.2 Masyarakat Primitif	9
II.3 Era Pra Hippocrates	11
II.3.1. Mesir Kuno	11
II.3.2. Yunani Kuno	12
II.4. Era Hippocrates	13
II.4.1. Sumpah Hippocrates	17
II.4.2. Peran Sumpah Hippocrates di Masa Kini	20
II.5 Masa Helenistik dan Romawi	22
II.6 Abad Pertengahan	24
II.7 Masa Renaisan dan Masa Pencerahan	28
II.8 Kedokteran Inggris pada Masa Abad ke-Delapan Belas dan ke-Sembilan Belas	34
II.9 Kedokteran di Amerika Serikat	39

II.9.1 Ilmu Pengetahuan, Kompetensi, dan Etika.....	44
II.9.2 Kedokteran Amerika sebagai Industri	47
II.9.3 Aspek Sosial, Budaya, dan Sistem Layanan Kesehatan	48
II.10 Transformasi dari Etika Kedokteran Tradisional ke	
Etika Kedokteran Modern	49
II.11 Teori Etika Kedokteran Klasik	52
II.11.1 Teori Etika Keutamaan	52
II.11.2 Deontologi	53
II.11.3 Utilitarianisme	55
II.12 Teori Etika Kedokteran Kontemporer	56
II.12.1 Prinsiplisme	56
II.12.2 Etika Kepedulian (<i>Care Ethics</i>)	58
II.12.3 Kasuistik	60
II.13 Rangkuman	62
Bab III Etika Kedokteran Berbasis Keutamaan	65
III.1 Pengantar	65
III.2 Praksis Kedokteran	67
III.3 Fenomena Hubungan Pasien Dokter	68
III.3.1 Implikasi Hubungan Pasien Dokter terhadap Dokter	77
III.3.2 Kedokteran sebagai Komunitas Moral	78
III.4 Etika Kedokteran	82
III.5 Etika Kedokteran Berbasis Prinsip Berbuat Baik dan	
Berkeutamaan	86
III.5.1 Keutamaan	87
III.5.2 Dokter Berkeutamaan.....	91
III.5.3 Etika Kedokteran Berbasis Keutamaan	93
III.6 Keutamaan Profesi Kedokteran.....	94
III.7 Rangkuman	113
Bab IV Tinjauan atas Etika Kedokteran Berbasis Keutamaan	116
IV.1 Pengantar	116

IV.2 Pendukung Etika Keutamaan	117
IV.3 Penentang Etika Keutamaan	121
IV.4 Rangkuman.....	125

Bab V Peluang dan Tantangan Etika Kedokteran Berbasis Keutamaan dalam Sistem Pelayanan Kesehatan Masa Kini dan Yang Akan

Datang.....	128
V.1 Pengantar	128
V.2 Profesi Dokter.....	130
V.3 Hubungan Pasien Dokter di Era Sekarang dan Mendatang.....	133
V.3.1 Komunikasi dan Informasi.....	135
V.3.2 Pelayanan Kesehatan yang Baik.....	140
V.3.3 Sistem Pembiayaan Kesehatan.....	143
V.4 Pembelajaran Etika Kedokteran Berbasis Keutamaan dalam Pendidikan Kedokteran.....	153
V.5 Rangkuman	158

Bab VI Penutup

VI.1 Pengantar.....	163
VI.2 Perkembangan Etika Kedokteran.....	163
VI.3 Etika Kedokteran Berbasis Keutamaan	167
VI.4 Peran Etika Kedokteran Berbasis Keutamaan dalam Pelayanan Kesehatan.....	170
VI.5 Kesimpulan	175

Daftar Pustaka.....

Riwayat Hidup.....	183
---------------------------	------------

DAFTAR PUSTAKA

SUMBER UTAMA

- Pellegrino, E.D. 1979. *Humanism and The Physician*. Knoxville, TN: The University of Tennessee Press.
- Pellegrino, E.D. dan Thomasma, D.C. 1981. *A Philosophical Basis of Medical Practice: Toward a Philosophy and Ethics of the Healing Professions*. New York: Oxford University Press.
- Pellegrino, E.D. dan Thomasma, D.C. 1987. *For the Patient's Good: The Restoration of Beneficence in Health Care*. New York: Oxford University Press.
- Pellegrino, E.D. dan Thomasma, D.C. 1993. *The Virtues in Medical Practice*. New York: Oxford University Press.
- Pellegrino E.D. 1993. The Metamorphosis of Medical Ethics. A 30-year Retrospective. *The Journal of the American Medical Association* 3;269(9): 1158-62.
- Pellegrino, E.D. dan Thomasma, D.C. 1996. *Helping and Healing*. Washington: Georgetown University Press.
- Pellegrino, E.D. dan Thomasma, D.C. 1996. *The Christian Virtues in Medical Practice*. Washington: Georgetown University Press.
- Pellegrino, E.D. 1997. Managed Care at the Bedside: How Do We Look in the Moral Mirror?. *Kennedy Institute of Ethics Journal* 7.4: 321-330
- Pellegrino, E.D. 2001. "Toward a Reconstruction of Medical Morality: The Primacy Act of Profession and the Fact of Illness". Dalam *Physician Philosopher. The Philosophical Foundation of Medicine*, penyunting R.J. Burger dan J.P. McGovern, 18 - 36. Charlottesville: Carden Jennings Publishing, Co.
- Pellegrino, E.D. 2001. "Philosophy of Medicine: Problematic and Potensial". Dalam *Physician Philosopher. The Philosophical Foundation of Medicine*, penyunting

R.J. Burger dan J.P. MacGovern, 37 - 55. Charlottesville: Carden Jennings Publishing, Co.

Pellegrino, E.D. 2001. "Being Ill and Being Healed: Some Reflection on the Grounding of Medical Morality". Dalam *Physician Philosopher. The Philosophical Foundation of Medicine*, penyunting R.J. Burger dan J.P. MacGovern, 72 - 79. Charlottesville: Carden Jennings Publishing, Co.

Pellegrino, E.D. 2001. "Toward a Virtue-Based Normative Ethics for the Health Professions". Dalam *Physician Philosopher. The Philosophical Foundation of Medicine*, penyunting R.J. Burger dan J.P. MacGovern, 113 - 129. Charlottesville: Carden Jennings Publishing, Co.

Pellegrino, E.D. 2001. "The Caring Ethics: The Relation of Physician to Patient." Dalam *Physician Philosopher. The Philosophical Foundation of Medicine*, penyunting R.J. Burger dan J.P. MacGovern, 166 - 178. Charlottesville: Carden Jennings Publishing, Co.

Pellegrino E.D. 2001 "The Relationship of Theory and Praxis in the Philosophy and Ethics of Medicine." Dalam *Physician Philosopher. The Philosophical Foundation of Medicine*, penyunting R.J. Burger dan J.P. MacGovern, 166 - 178. Charlottesville: Carden Jennings Publishing, Co. 66 - 71

Pellegrino, E.D. 2012. Medical Ethics in Era of Bioethics: Resetting the Medical Profession's Compass. *Theoretical Medical Bioethics* 33:21-28.

SUMBER PENDUKUNG

Aristotle. 1980. *The Nichomachean Ethics*. Oxford: Oxford University Press; terj. David Ross.

Barilan Y.M. dan Brusa M.,2013. Deliberation at the hub of medical education: beyond virtue ethics and codes of practice. *Med Health Care and Philos* 16: 3-12. Springer Science.

- Bartz, Robert. 2000. "Remembering the Hippocratics: Knowledge, Practice, and Ethos of ancient Greek Physician-Healers". Dalam *Bioethics: Ancient Themes in Contemporary Issues*, penyunting M.G Kuczewski. dan R. Polansky, Cambridge: The MIT Press.
- Beauchamp, Tom L dan Childress, James F. 2001. *Principles of Biomedical Ethics*. New York: Oxford University Press.
- Bertens, K. 2013. *Etika*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Bertens, K. 2003. *Keprihatinan Moral: Telaah atas Masalah Etika*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Bertens, K. 2009. Diskusi Tentang Principlism dalam Etika Biomedis. *Jurnal Etika*. 1:1: 11 - 22.
- Bertens, K. 2014. *Etika Biomedis*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Boyle, Joseph. 2004. "Casuistry". Dalam *Handbook of Bioethics*, penyunting G. Khusf, 75 – 88. The Netherlands: Kluwer Academic Publisher.
- British Medical Association. 2004. *Medical Ethics Today, The BMA's handbook of ethics and law*. London: BMJ Publishing Group.
- Churchill, L. R. 1997. Damaged Humanity: The Call for a Patient-Centered Medical Ethics in the Managed Care Era. *Theoretical Medicine* 18: 113–126.
- Dorr Goold, Susan dan Lipkin, Mack. 1999. The Doctor-Patient Relationship: Challenges, Opportunities, and Strategies. *J Gen Intern Med*, 14, January (Supplement 1), S 26.
- Engelhardt, H.T. 1997. The Crisis of Virtue: Arming for the Cultural Wars and Pellegrino at the Limes. *Theoretical Medicine* 18: 165-172.
- Gunawan, Sintak. 2014. Profesi Dokter di Era Jaminan Kesehatan Nasional. *Majalah Kedokteran Andalas*, Vol. 37, No. Supl 1, 48-58

- McCullough, Laurence B. 2006. "The Ethical Concept of Medicine as Profession: Its origins in Modern Medical Ethics and Implications for Physicians". Dalam *Lost Virtue: Professional Character Development in Medical Education*, penyunting Nuala Kenny dan Wayne Shelton, 17 – 28. Amsterdam: Elsevier.
- Metro TV. 2013. Alokasi Anggaran untuk Kesehatan RI Kalah dari Negara Miskin. <http://www.metrotvnews.com/lifestyle/read/2013/10/10/913/187359/Alokasi-Anggaran-untuk-Kesehatan-RI-Kalah-dari-Negara-Miskin> (diunduh 20 Oktober 2013).
- Miles, Steven H. 2004. *The Hippocratic Oath and the Ethics of Medicine*. New York: Oxford University Press.
- Mordaci, Roberto. 2005. "Medicine as a Practice and the Ethics of Illness". Dalam *Clinical Bioethics: A Search for the Foundations*, penyunting Corrado Viafora, 101 – 114. The Netherlands: Springer.
- Relman A.S. 1985. Cost Control, Doctor's Ethics, and Patient Care. *Issues Sci Technol. Win; 1 (2): 103-11* (<http://issues.org/19.4/updated/relman.pdf> diunduh 3 Oktober 2013).
- Rhodes, R. dan Smith, L.G. 2006. "Molding Professional Character". Dalam *Lost Virtue: Professional Character Development in Medical Education*, penyunting Nuala Kenny dan Wayne Shelton, 99 – 114. Amsterdam: Elsevier Ltd.
- Standar Kompetensi Dokter Indonesia, 2012. Jakarta: Konsil Kedokteran Indonesia.
- Thabrany, Hasbullah. 2013. Jaminan Kesehatan Nasional Terancam Gagal. <http://health.okezone.com/read/2013/09/04/482/860528> (diunduh 6 Oktober 2013).
- Ten Have, Henk. 2005. "A Helping and Caring Profession: Medicine as a Normative Practice". Dalam *Cinical Bioethics. A Search for the Foundation*, penyunting Corrado Viafora, 75 – 100. The Netherland: Springer.

- Tong, Rosenarie. 2004. "Feminist Approach to Bioethics". Dalam: *Handbook of Bioethics*, penyunting G. Khusf, 143 – 162. The Netherlands: Kluwer Academic Publisher.
- Veatch, Robert M. 1985. "Against Virtue: A Deontological Critique of Virtue Theory in Medical Ethics". Dalam *Medicine Series*, penyunting Earl Shep, 329 - 345. Dordrecht/Boston: Reidel.
- Veatch, Robert M. 2006. "Character Formation in Professional Education: A Word of Caution". Dalam *Lost Virtue: Professional Character Development in Medical Education*, penyunting Nuala Kenny dan Wayne Shelton, 29 - 46. Amsterdam: Elsevier Ltd.
- Yakobalis, Samsi. 2005. *Pengantar tentang Perkembangan Ilmu Kedokteran, Etika Medis, dan Bioetika, serta Hubungan Etika dan Hukum Kedokteran*. Jakarta: CV Sagung Seto.

